

# 17827

*by* Sintia Talesta Pakpahan.

---

**Submission date:** 23-Jun-2022 10:44PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1862090092

**File name:** JURNAL\_SINTIA\_TALESTA\_PAKPAHAN\_17827\_1.docx (301.58K)

**Word count:** 3187

**Character count:** 20538

**STUDI SOSIAL EKONOMI DAN PERSEPSI MASYARAKAT SEKITAR  
TERHADAP AKTIVITAS PERUSAHAAN (PT BUANA SAWIT INDAH,  
KEC. TALAWI, KAB. BATUBARA, SUMATERA UTARA)**

**SINTIA TALESTA PAKPAHAN**

**15/17827/EP**

**6**  
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN INSTIPER

DOSEN FAKULTAS PERTANIAN INSTIPER

Email Korespondensi: [sintiapakpahan11@gmail.com](mailto:sintiapakpahan11@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat perusahaan bagi masyarakat di bagian sosial maupun ekonomi dan **4** dampak positif maupun negatif dari perusahaan. Sosial ekonomi masyarakat bisa dilihat dari suatu keadaan atau kedudukan seseorang yang ditentukan oleh jenis aktifitas sosial ekonomi, pendidikan, jenis pekerjaan, kesehatan, pendapatan, tempat tinggal, kesehatan, transportasi, jumlah anggota keluarga, dan serta tabungan Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan teknik analisis **6** deskriptif yaitu suatu penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada di masa sekarang, data dikumpulkan, disusun, dijelaskan, lalu kemudian dianalisis. Sampel penelitian ini adalah masyarakat yang bermukim disekitar perusahaan. Sampel dilakukan dengan metode Sampling Aksidental. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner sebanyak 5 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi Sosial dan Ekonomi pada masyarakat disekitar perusahaan tidak berpengaruh dikarenakan jarak antara pabrik dengan perumahan masyarakat cukup jauh.

**Kata kunci:** manfaat perusahaan; dampak perusahaan; aktifitas sosial ekonomi.

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan dan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar perusahaan merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Perusahaan membuka adanya penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat. Begitupun sebaliknya, masyarakat sekitar perusahaan dapat mempengaruhi keberlanjutan keberadaan sebuah perusahaan di wilayah tertentu. Kedua komponen ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan karena berada dalam lingkungan yang sama. Menurut Ambadar (2008), kehadiran perusahaan yang hanya untuk mendapatkan laba (profit) sebesar-besarnya tetapi sekarang perusahaan sudah mulai berusaha memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dan komunitas dibagian bisnis di berbagai negara sudah semakin menyadari bahwa apabila terdapat keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang mendukungnya maka pembangunan perusahaan dapat dipertahankan.

Dari data pemerintah diketahui bahwa jumlah kemiskinan di Indonesia lebih dari 30% populasi, sedangkan pengangguran sudah mencapai 40 juta orang penduduk (Ambadar, 2008). Perusahaan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sehingga tidak terjadi konflik antar masyarakat dan perusahaan (Herlin, 2008). Oleh karena itu, komunikasi perusahaan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat.

Perusahaan adalah hal yang sangat diperlukan bagi Indonesia yang merupakan negara berkembang untuk membantu pertumbuhan ekonomi dan perusahaan juga harus menguntungkan bagi masyarakat sekitar tidak hanya memperoleh keuntungan finansial karena perusahaan adalah salah satu pelaku dalam pembangunan ekonomi nasional.

Kabupaten Batubara merupakan daerah yang sedang berkembang. Keberagaman jenis pekerjaan yang terdapat pada daerah ini yang digunakan untuk mencari nafkah antara lain ada yang mencari ikan, karyawan perusahaan, guru, membuka lahan sebagai kebun sawit dan karet yang digunakan untuk investasi jangka panjang, dan ada juga yang membuat usaha sendiri untuk kelangsungan hidup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengan kehadiran PT. Buana Sawit Indah di Talawi kabupaten Batubara merupakan salah satu program pemerintah yang dilakukan untuk memberantas kemiskinan, salah satunya membuka lapangan kerja. Jenis pekerjaan yang ada di perusahaan ini bersifat padat karya yaitu masih menggunakan tenaga kerja sehingga dapat membantu masyarakat yang masih didominasi berpendidikan rendah. Menurut Manajer PKS sebagian karyawan yang bekerja di PKS ini adalah masyarakat yang berasal dari desa-desa sekitar perusahaan yang diterima yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi sesuai ketentuan dan kebutuhan perusahaan. Tetapi perusahaan tidak dapat sepenuhnya mengakomodir seluruh warga desa sekitar yang memenuhi syarat bisa ditampung untuk menjadi karyawan dikarenakan perusahaan ini belum rampung sepenuhnya dan kapasitas olah juga belum 100 persen. Namun secara bertahap beliau akan menyampaikan usulan kepada bagian terkait mengenai jumlah karyawan sesuai dengan yang dibutuhkan di PKS dan akan memprioritaskan warga yang berasal dari desa-desa sekitar.

## II. METODOLOGI PENELITIAN<sup>2</sup>

Metode dasar dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, yaitu suatu penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada di masa sekarang, data dikumpulkan, disusun, dijelaskan, lalu kemudian dianalisis. Metode Deskriptif ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, menganalisa, dan kemudian dilakukan pengambilan kesimpulan.

<sup>6</sup> Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara sengaja yaitu di Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara. Karena sebagian besar masyarakat bekerja di perkebunan kelapa sawit. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Mei sampai September 2021.

<sup>9</sup> Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *Sampling Aksidental* atau *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Sampel responden adalah masyarakat di sekitar perkebunan kelapa sawit termasuk tenaga kerja di PT Buana Sawit Indah Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 15 orang masyarakat yang ada di sekitar perkebunan kelapa sawit.

<sup>11</sup> Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, data primer yang tercatat dan dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan

proses penelitian. Data primer diperoleh dari wawancara pada <sup>5</sup> masyarakat di sekitar perkebunan kelapa sawit di PT Buana Sawit Indah menggunakan kuisioner.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari data yang tersedia atau yang telah ada.<sup>2</sup> Data sekunder ini bisa berbentuk data yang tersaji dalam bentuk tabel, grafik, internet dan lain sebagainya. Sumber data sekunder dapat berasal dari lembaga pemerintah daerah setempat.

Metode yang dilakukan dalam pengambilan dan pengumpulan data adalah <sup>8</sup> sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan penulis dengan pengamatan baik secara berhadapan langsung maupun secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab.

### 2. Wawancara

*Interview* (wawancara) merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan mewawancarai responden secara langsung dengan terjun kelapangan untuk mendapatkan data yang real menggunakan angket atau kuisioner.

### 3. Metode Pencatatan

Adalah pengumpulan data dengan cara mencatat seluruh data sekunder yang diperlukan dari perusahaan terkait untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

<sup>2</sup> Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

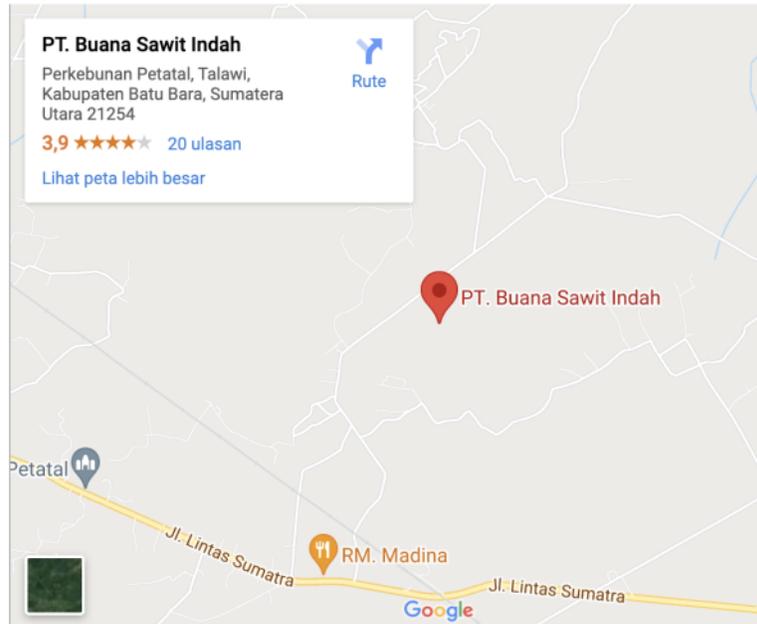
1. Metode Analisis Deskriptif yaitu mengumpulkan, mengolah, mengklarifikasi dan menginterpretasikannya, <sup>2</sup> sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.
2. <sup>7</sup> Rating scale adalah skala yang lebih fleksibel, tidak saja untuk mengukur sikap tetapi dapat juga digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lingkungan, seperti skala untuk mengukur status sosial, ekonomi, pengetahuan, kemampuan, dan lain-lain.

#### IV. KEADAAN LOKASI UMUM PENELITIAN

<sup>5</sup> PT Buana Sawit Indah adalah daerah perkebunan kelapa sawit yang memiliki pabrik kelapa sawit di dalamnya. Berlokasi di Desa perkebunan petatal, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara - Sumatera Utara. Komoditi Kelapa Sawit, total luas areal: 1.107,95 Ha. Kapasitas 45 ton per Jam, extention sampai 60 ton per jam. Menggunakan teknologi terbaru dalam hal sistem perebusan TBS (*Tilting Sterilizer*) dimana bisa menghemat pemakaian daya uap dan tenaga kerja dan hanya memerlukan areal lahan dibawah 4 Ha. Pembangunan di mulai april 2013 dan mulai beroperasi September 2014. menggunakan tenaga skill yang berpengalaman dengan memprioritaskan dari warga sekitar perusahaan. Pengolahan limbah cair dilakukan dengan sistem *effluent pond* dan mengalirkan ke areal kelapa sawit (*land application*).

PT Buana Sawit Indah adalah perusahaan kelapa sawit memiliki pabrik kelapa sawit di dalamnya. PT Buana Sawit Indah berada di Perkebunan Petatal, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, dengan Kode Pos 21254. Lokasi

perkebunan PT Buana Sawit Indah berada di dekat Kantor Desa Mekar Baru di Kecamatan Datuk Tanah Datar. Perkebunan PT Buana Sawit Indah berada dekat dengan jalan Lintas Sumatera dengan jarak 1,84 Km. Berikut saya lampirkan google map dari PT Buana Sawit Indah.



Gambar 1. Map Lokasi PT Buana Sawit Indah

## V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Perkebunan PT. Buana Sawit Indah dengan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung kepada responden. Data kuesioner yang telah dikumpulkan sebanyak 15 kuesioner dari penduduk asli yang tinggal di sekitar daerah Perusahaan Perkebunan PT. Buana Sawit Indah. Data kuesioner yang telah dikumpulkan tersebut nantinya akan di analisis lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terkait aktifitas Pabrik Kelapa Sawit (PKS) milik Perusahaan Perkebunan PT. Buana Sawit Indah dan dapat dilihat pada tabel yang telah di analisis

oleh penulis. Adapun klasifikasi dari responden meliputi: Jenis kelamin, umur, agama, dan pendidikan.

### 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelami responden adalah salah satu aspek yang membedakan setiap individu dalam penelitian. Jenis kelamin pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok, kelompok laki-laki dan kelompok perempuan, ini akan memberikan pandangan yang berbeda terhadap sesuatu. Berikut rincian responden yang dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	14	93,3%
2	Perempuan	1	6,7%
Total		15	100%

Sumber: Karyawan sekitar perusahaan

### 2. Umur Responden

Umur responden pada penelitian ini penulis mengambil responden yang sudah memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk). Range umur yang didapatkan penulis berada di antara 35 – 53 Tahun. Untuk lebih jelas akan ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden

No	Umur Responden	Jumlah Responden	Persentase
1	35-40	2	13,3%
2	41-45	8	53,3%
3	46-50	3	20%
4	51-53	2	13,3%
Total		15	100%

Sumber: Karyawan sekitar perusahaan

### 3. Agama Responden

Kegiatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh keyakinan mereka sendiri dalam hal ini adalah Agama. Agama sangat mempengaruhi kehidupan manusia dalam melakukan aktifitas sehari hari di dalam kehidupan. Yang menjadi responden dalam penelitian ini semua responden beragama Islam sebanyak 15 Responden.

#### 4. Pendidikan Responden

Pendidikan adalah usaha yang secara sengaja dari orang tua yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya (Muhibbin, syah. 2007). Berikut data responden berdasarkan tingkat Pendidikan.

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Responden

No	Pendidikan Responden	Jumlah Responden	Persentase
1	SD	3	20%
2	SMP	5	33,3%
3	SMA	7	46,7%
4	Perguruan Tinggi	Tidak Ada	
<b>Total</b>		15	100

Sumber: Karyawan sekitar perusahaan

#### A. Kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar PT Buana Sawit Indah

##### 1. Kondisi Sosial

Dengan penelitian ini dapat menunjukkan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitar Pabrik Kelapa Sawit (PKS) milik Perusahaan Perkebunan PT. Buana Sawit Indah. Penelitian ini menunjukkan dampak dari pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) milik Perusahaan Perkebunan PT. Buana Sawit Indah terhadap kondisi perubahan sosial masyarakat yang terdiri dari Pendidikan, Pekerjaan, Organisasi Masyarakat, dan Kesehatan.

##### a. Pendidikan

Pendidikan bermanfaat untuk meningkatkan cara berfikir, sikap, dan tingkah laku masyarakat dalam melakukan aktifitas kehidupan sehari hari.

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Gedung Pendidikan

No	Pendidikan	Sebelum	Sesudah
1	TK	Ada	Ada
2	SD	Ada	Ada
3	SMP	Ada	Ada
4	SMA	Ada	Ada
5	Perguruan Tinggi	Tidak ada	Tidak ada

Dari tabel diatas dapat kita lihat pengaruh adanya pembangunan <sup>5</sup> Pabrik Kelapa Sawit (PKS) milik Perusahaan Perkebunan PT. Buana Sawit Indah terhadap Pendidikan disekitar daerah perusahaan ,

b. <sup>15</sup> Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang tidak bergantung pada suatu keahlian, keterampilan, pengetahuan, kualifikasi, dan pelatihan khusus. Dengan adanya pekerjaan akan meningkatkan ekonomi dan kualitas hidup dari masyarakat. Pada penelitian ini data pekerjaan diambil dari 15 Responden. Berdasarkan data penelitian diperoleh bahwa dari semua responden yang didapatkan terdapat 1 responden yang bekerja langsung pada perusahaan Perkebunan PT. Buana Sawit Indah. Data lengkap terkait pekerjaan akan di jabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Supir Damtruck	1
2	Petani	4
3	Supir Mobil	2
4	Wiraswasta	6
5	Ojek Motor	2

Sumber: Karyawan sekitar perusahaan

c. Organisasi Masyarakat

Peran Organisasi Masyarakat pada saat ini lebih kearah pengawasan terhadap pembangunan yang berdampak terhadap masyarakat langsung, Setiap masyarakat juga berhak dalam memilih untuk mengikuti atau masuk kedalam sebuah organisasi atau tidak, namun dengan adanya organisasi masyarakat tersebut akan memudahkan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi terhadap perusahaan yang melakukan pembangunan sebuah Pabrik seperti yang dilakukan oleh perusahaan Perkebunan PT. Buana Sawit Indah. Sehingga setiap dampak yang terjadi di masyarakat disekitar perusahaan dapat menyampaikan aspirasi nya melalui Organisasi Masyarakat tersebut agar dapat didengar langsung oleh pihak perusahaan dan menguntungkan masyarakat sekitar.

Berikut data yang penulis dapatkan setelah melalukan wawancara terhadap 15 responden, bahwa terdapat 1 responden yang bergabung kedalam organisasi masyarakat.

Tabel 5.6 Daftar Responden yang Bergabung Kedalam Organisasi Masyarakat

No	Keikutsertaan	Organisasi
1	Ikut	1
2	Tidak Ikut	14

Sumber: Karyawan sekitar perusahaan

d. Kesehatan

Kesehatan adalah aspek utama yang diperlukan dalam kehidupan, dengan beragam jenis penyakit dan biaya yang tidak murah untuk melakukan pengobatan di rumah sakit maka diperlukan asuransi yang dapat memenuhi terkait mahalanya biaya pengobatan. Dengan adanya pabrik pada suatu daerah tidak dapat dihindari bahwa terdapat limbah yang mungkin akan berdampak terhadap Kesehatan Masyarakat sekitar yang dekat dengan pabrik tersebut.

Berikut ini adalah data responden yang dilakukan wawancara terhadap kepemilikan asuransi.

Tabel 5.7 Daftar Responden yang Memiliki Asuransi Kesehatan

No	Kepemilikan	Asuransi
1	Ada	12
2	Tidak Ada	3

Sumber: Karyawan sekitar perusahaan

Berdasarkan data pada tabel diatas bahwa dapat kita lihat bahwa terdapat 12 responden yang sudah memiliki asuransi dan 3 responden yang tidak memiliki asuransi. Berdasarkan data tersebut kita dapat melihat bahwa kepedulian masyarakat terhadap asuransi sudah semakin tinggi terlebih dikarenakan responden tinggal berdekatan dengan Kawasan Pabrik.

2. Kondisi Ekonomi

a. Keadaan Rumah

Keadaan kondisi rumah di sekitar kawasan pabrik kelapa sawit sudah baik, karena status kepemilikan rumah dari 15 responden sudah menjadi milik sendiri atau tidak menyewa, dan kondisi lantai rumah sudah disemen sehingga membuat kenyamanan terhadap tempat tinggal, berikut saya lampirkan data kondisi keadaan rumah dari 15 responden yang dilakukan wawancara.

Tabel 5.8 Daftar Responden Dengan Kepemilikan Rumah

No	Kepemilikan Rumah	Jumlah
1	Milik Sendiri	11
2	Milik Orang Tua	4

Tabel 5.9 Daftar Responden Dengan Jenis Lantai

No	Jenis Lantai	Jumlah
1	Semen	12
2	Keramik	3

Tabel 6.0 Daftar Responden Dengan Jenis Atap

No	Jenis Atap	Jumlah
1	Atap Seng	10
2	Atap Asbes	5

Sumber: Karyawan sekitar perusahaan

b. Kepemilikan Lahan

Kepemilikan lahan adalah aset yang baik untuk meningkatkan penghasilan, karena selain dari bekerja sehari hari masyarakat bisa berkebun pada lahan tersebut sehingga dari hasil lahan berkebun tersebut dapat menambah penghasilan dan membantu memenuhi kebutuhan di kehidupan sehari hari. Berikut saya lampirkan data terkait daftar responden dengan kepemilikan lahan.

Tabel 6.1 Daftar Responden Dengan Kepemilikan Lahan

No	Kepemilikan	Jumlah
1	Ada Lahan	6
2	Tidak Ada	9

Sumber: Karyawan sekitar perusahaan

Kita bisa lihat dari tabel diatas bahwa dari 15 responden, ada 6 responden yang memiliki lahan sendiri atau 40 persen dari total responden dan terdapat 9 responden yang masih belum memiliki lahan pribadi atau 60 persen dari total responden yang di dapatkan.

c. Transportasi

Transportasi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sekarang ini, mulai yang digunakan untuk pergi kesekolah, pergi ke tempat kerja, atau digunakan sebagai alat bekerja. Berikut saya lampirkan data dari 15 responden terkait kepemilikan kendaraan.

Tabel 6.2 Daftar Responden Dengan Kepemilikan Kendaraan

No	Kendaraan Pribadi	Jumlah
1	Sepeda Motor	14
2	Tidak Ada	1

Sumber: Karyawan sekitar perusahaan

Berdasarkan dari tabel diatas kita dapat melihat bahwa kepemilikan kendaraan sudah sudah menjadi kebutuhan pokok di masyarat sekarang. Dari data diatas kita melihat bahwa terdapat 14 responde dengan kepemilikan sepeda motor atau 93 persen dari total keseluruhan responden dan terdapat hanya 1 responden yang tidak memiliki sepeda motor atau 7 persen dari total keseluruhan responden.

d. Anggota keluarga

Anggota keluarga memiliki peran penting dalam kehidupan masyarat selain menambah kebahagiaan di masyarakat juga menambah beban biaya pengeluaran setiap bulan, sehingga semakin banyak anggota keluarga maka biaya pengeluaran untuk kehidupan sehari hari juga bertambah banyak. Berikut tabel daftar anggota keluarga dari 15 responden yang dilakukan wawancara.

Tabel 6.3 Daftar Responden dan Anggota Keluarga

No	Jumlah Anak	TK	SD	SMP	SMA
1	43	6 orang	15 orang	12 orang	10 orang

Sumber: Karyawan sekitar perusahaan

Berdasarkan data tabel diatas kita dapat melihat bahwa setiap keluarga sudah memiliki anak dan dari semua responden yang memiliki anak bahwa semuanya sudah memasukin dunia Pendidikan dari mulai TK, SD, SMP, dan SMA.

e. Tabungan

Tabungan adalah factor penting dalam dunia finansial, selain dapat digunakan untuk kehidupan sehari hari, tabungan juga dapat digunakan dalam keadaan darurat. Berikut ini adalah data 15 responden terkait kepemilikan tabungan dan tempat menyimpannya.

Tabel 6.4 Daftar Responden Dengan Kepemilikan Tabungan

No	Jenis Simpanan	Tempat Menyimpan	Jumlah
1	Uang	Bank BRI	15

Sumber: Karyawan sekitar perusahaan

Dari 15 responden yang dilakukan wawancara bahwa semua responden sudah memiliki tabungan dan semua responden sudah memiliki akun bank sendiri sehingga uang tabungan mereka ditabung pada bank tersebut.

f. Pendapatan

Pendapatan merupakan faktor penting didalam kehidupan, dikarenakan dengan pendapatan dapat memenuhi kebutuhan pokok disetiap masyarakat. Pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja baik dalam bentuk upah harian ataupun bulanan. Berikut ini merupakan data dari 15 responden terkait jumlah pendapatan masyarakat dalam kurung waktu satu bulan.

Tabel 6.5 Daftar Responden Dengan Jumlah Pendapatan

No	Jumlah Uang	Pendapatan
1	1.000.000 – 1.500.000	9
2	1.600.000 – 2.000.000	1
3	2.000.000 – 2.500.000	5
4	2.500.000 – 3.000.000	-

Sumber: Karyawan sekitar perusahaan

Dari tabel diatas kita dapat melihat bahwa penghasilan yang diperoleh masyarakat dari bekerja sesuai dengan Tabel 5.5 masih dibawah UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang dimana UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 untuk daerah kabupaten Batu Bara adalah sebesar RP. 3.191.570.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Pada bab berikut ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian Studi Sosial Ekonomi dan Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Aktifitas Perusahaan (PT Buana Sawit Indah, Kec. Talawi, Kab. Batubara, Sumatera Utara). Berdasarkan penelitian dengan Teknik observasi, wawancara, dan Pencatatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persepsi masyarakat Keberadaan PT Buana Sawit Indah pada Perkebunan Petatal, tidak mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi pada masyarakat disekitar perusahaan tersebut.
2. Kondisi Sosial dan Ekonomi pada masyarakat disekitar perusahaan tidak berpengaruh dikarenakan jarak antara pabrik dengan perumahan masyarakat sudah jauh.
3. Pegawai yang bekerja di perusahaan PT Buana Sawit Indah kebanyakan bukan dari masyarakat sekitar perusahaan tersebut.

### **B. Saran**

Berdasarkan data yang dihasilkan dan dengan kesimpulan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran terkait pengaruh Perkebunan dan Pabrik kelapa sawit PT Buana Sawit Indah terhadap sosial dan ekonomi masyarakat sekitar yaitu:

1. Untuk meningkatkan ekonomi pada masyarakat sekitar perusahaan penulis menyarankan agar memberikan beberapa lowongan pekerjaan kepada masyarakat sekitar. Jika masyarakat tersebut tidak memiliki kemampuan atau kualitas dalam bekerja sebaiknya diberikan seminar dan pelatihan.
2. Penulis juga menyarankan agar perusahaan PT Sawit Indah selalu menjalin ikatan dengan masyarakat sekitar agar mengetahui kondisi dan keadaan masyarakat tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar J. 2008. CSR dalam Praktik di Indonesia. Jakarta (ID): PT. Elex Media Komputindo.
- Astuti Santi Ketut Ni. 2015. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Di Desa Gunung Sari Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara Propinsi Sulawesi Bara*. E-Journal Geo-Tadulako UNTAD.
- Deliarnov. 2009. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Fahrudin, Ahmad, 2012. *Pengertian Kesejahteraan Sosial*. Bandung. Refika Aditama.
- Hadi AP. 2001. Hubungan Antara Komunikasi Publik Perusahaan dan Sikap Komunitas Setempat (Kasus Perusahaan Pertambangan di Nusa Tenggara Barat) [tesis]. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Herlin F. 2008. Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Studi Kasus Pengembangan Perekonomian Lokal Melalui Program Kemitraan PT. ANTAM Tbk di Tanjung Barat, Jakarta) [skripsi]. Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Institut Pertanian Bogor.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017. *Pengertian Pendapatan*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Irawan Ramadani Andri, 2017. "Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq) Di PTP Nusantara IV Kebun Adolina Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatra Utara". Skripsi, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
- Jayanti Desi, 2007. *Kondisi Sosial Masyarakat Indonesia*. <https://www.kompasiana.com>. Diakses pada 19 april 2018.
- Laing. 2016. *Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Di Desa Badak Mekar Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara*. eJournal Ilmu Pemerintahan. Volume 4, Nomor 2, 2016: 633-646.
- Mubyarto. 1993. *Prospek Perekonomian Indonesia Di Era Otonomi Daerah*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Nirtasari, 2009. *Jenis Tempal Tinggal*. [www.nitasari.web.id](http://www.nitasari.web.id). Diakses pada tanggal 17 April 2018.
- Rukmiyanto, Isbandi, 2013. *Pengertian Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sholahuddin. M. 2007. *Asas-Asas Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Soekanto, Soerjono, 1995. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="https://www.infosawit.com">www.infosawit.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1%
7	Arif Setiawan, Yus Sholva, Haried Novriando. "Pengembangan Blitz Gmap Editor pada Sistem Informasi Geografis Wilayah Kumuh Kota Pontianak", Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN), 2019 Publication	1%
8	<a href="https://repository.unigoro.ac.id">repository.unigoro.ac.id</a> Internet Source	

1 %

9

[www.docstoc.com](http://www.docstoc.com)

Internet Source

1 %

10

[www.neliti.com](http://www.neliti.com)

Internet Source

1 %

11

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

1 %

12

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

1 %

13

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

1 %

14

[jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id)

Internet Source

1 %

15

[blogs.itb.ac.id](http://blogs.itb.ac.id)

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On